

ABSTRAK

UD. KA'E *Collection* merupakan usaha mikro kecil dan menengah yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa memproduksi sepatu dinas berbahan kulit atau kulit imitasi yang terletak di Dusun Pudak Sari, Puloniti, Kecamatan Bangsal, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur. UD. KA'E *Collection* memproduksi sepatu dinas dengan berbahan baku kulit imitasi dengan berbagai macam jenis dan ukuran, mulai dari pakaian dinas harian (PDH), pakaian dinas lapangan (PDL), dan phantofel baik untuk pria maupun wanita. Produk dijual dengan merk yang beragam mulai dari KA'E *Collection* maupun merk lain untuk dijual kembali hingga sampai ke tangan konsumen. UD. KA'E *Collection* mampu memproduksi sepatu kurang lebih enam kodi per harinya dan kurang lebih 2000 pasang sepatu perbulannya. Namun dalam tiap produksinya masih saja ditemukan produk cacat dengan berbagai jenis seperti cacat lem, cacat jahit, maupun cacat noda. Kecacatan yang terjadi pada produk jika diabaikan berpotensi merugikan UMKM. Kondisi tersebut memerlukan analisa lebih dalam untuk menilai dan mengukur kualitas produk secara rinci sehingga dapat diketahui penyebab pada produk sepatu dinas pada UD KA'E *Collection* dengan menggunakan metode *Statistical Proses Control* (SPC). Hasil analisis peta kendali atribut P pada proses pengeleman dan pejahitan diketahui terdapat beberapa variasi proses yang keluar dari batas kendali atas maka dapat disimpulkan bahwa proses tidak terkendali secara statistik. Oleh sebab dibuat usulan perbaikan dengan menerapkan metode Delphi dan diperoleh usulan perbaikan antara lain untuk jenis cacat lem yaitu dengan menambah alat berupa kuas dengan jenis *flat brush*, penambahan operator inspeksi setelah proses pengeleman, serta penambahan SOP proses pengeleman dan pemeriksaan kualitas, sedangkan untuk jenis cacat jahit yaitu dengan penambahan operator inspeksi setelah proses pengeleman, serta penambahan SOP proses penjahitan dan pemeriksaan kualitas.

Kata Kunci: Sepatu, Kecacatan, Kualitas, dan SPC.

ABSTRACT

UD. KA'E Collection is a micro enterprise which is engaged in the service of producing official shoes made of leather or imitation leather which is located in Pudak Sari Hamlet, Puloniti, Bangsal District, Mojokerto Regency, East Java. UD. KA'E Collection produces official shoes made of imitation leather in various types and sizes, ranging from daily official clothes (PDH), field service clothes (PDL), and phantofel for both men and women. Products are sold under various brands ranging from KA'E Collection and other brands for resale to consumers. UD. KA'E Collection is able to produce approximately six pack of shoes per day and approximately 2000 pairs of shoes per month. However, in each production, defects are still found with various types such as glue defects, sewing defects, and stains. Defects that occur in products if ignored have the potential to harm SMEs. This condition requires a deeper analysis to assess and measure product quality in detail so that the cause of the official shoe product at UD KA'E Collection can be identified by using the Statistical Process Control (SPC) method. The results of the analysis of the P attribute control chart in the gluing and sewing process, it is known that there are several variations of the process that are out of the upper control limit, so it can be concluded that the process is not statistically controlled. Therefore, a proposal for improvement was made by applying the Delphi method and suggestions for improvement were obtained, among others for the type of glue defect, namely by adding a tool in the form of a brush with a flat brush type, adding inspection operators after the gluing process, as well as adding SOP's for the gluing process and quality inspection, while for this type of defect sewing, namely by adding inspection operators after the gluing process, as well as adding SOPs for the sewing process and quality inspection.

Keywords: Shoes, Disability, Quality, and SPC.